

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data, melainkan menggunakan kata-kata ataupun tulisan, sehingga data yang diperoleh peneliti berupa gerak gerik manusia bukan dalam bentuk angka.¹ Selain itu metode penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada pemikiran postpositivisme atau enterpretif suatu objek yang sifatnya alamiah dan teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi yang merupakan gabungan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci dimana data yang diperoleh berupa pemahaman mengenai sebuah arti, kekhasan dan menginterpretasi sebuah kejadian yang terbengkalai menjadi tersusun.² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuannya untuk menguraikan dan mengkaji suatu kejadian ataupun peristiwa yang dialami seseorang, selain itu juga dapat mengetahui aktivitas sosial, perilaku seseorang dan persepsi individu ataupun kelompok. Adapun jenis penelitiannya masuk ke dalam *Field Research* (studi lapangan).³

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dimana data yang diperoleh merupakan hasil dari lapangan yang berlokasi di SMP NU 04 Sunan Abinawa Kendal. Penulis juga mengamati siswa yang kurang memiliki percaya diri dan tingkat percaya diri yang tinggi selama beberapa waktu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhinya.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMP NU 04 Sunan Abinawa Kendal. Alasan melakukan penelitian ke lokasi tersebut karena permasalahan yang akan diangkat terdapat disana. Selain itu efisiensi waktu dan tenaga menjadi faktor lain yang mendukung

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 13

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9-11

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 13

untuk dijadikan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 4 November 2021 sampai berakhirnya penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dari lokasi dan waktu penelitian di atas, maka selanjutnya subjek penelitian akan langsung dipilih secara langsung oleh peneliti. Penentuan subjek penelitian berdasarkan kebutuhan penelitian akan memberikan data atau informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam mencari data melalui proses wawancara, terdapat tiga subjek penelitian saat melakukan wawancara. Pertama, wawancara kepada guru BK, Kedua, wawancara kepada beberapa siswa SMP NU 04 Sunan Abinawa Kendal, serta wawancara kepada orang tua siswa SMP NU 04 Sunan Abinawa Kendal.

D. Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang belum memiliki makna, namun untuk dilandasi sebuah informasi perlu dilakukan pengolahan data misalnya dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun lain sebagainya.

Data primer merupakan data yang dapat dihasilkan secara langsung dan sangat diuji keasliannya dari sumber data yang diperoleh. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data sekunder merupakan data yang dapat dihasilkan melalui sumber data yang telah ada, hal ini dalam memperoleh data seorang peneliti sebagai tangan kedua. Dalam persoalan tersebut peneliti dalam mendapatkan data tersebut melalui buku, jurnal, laporan dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan sebuah penelitian, untuk memperoleh sebuah data penulis harus memenuhi standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan triangulasi dimana dalam pengumpulan data hal yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan dimana dalam memperoleh data para ilmuwan melalui sebuah observasi. Observasi ini dilakukan untuk mensurvei dan menggambarkan dampak pola asuh orang tua terhadap sikap percaya diri siswa di SMP NU 04 Sunan Abinawa Kendal. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan observasi ini melibatkan Kepala Sekolah, Guru BK dan sampel beberapa Siswa di SMP

NU 04 Sunan Abinawa Kendal. Selain itu penulis juga mengunjungi rumah siswa yang terlibat untuk mengetahui kondisi dan pola asuh yang diterapkan orang tuanya.

2. Wawancara

Wawasan merupakan suatu perjumpaan dua orang yang tujuannya untuk bertukar informasi sesuai dengan topik yang dibahas sehingga akan muncul sebuah tanya jawab. Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan wawancara yang sebelumnya telah dibuat sebuah transkrip pertanyaan yang isinya mengenai dampak pola asuh orang tua terhadap sikap percaya diri siswa di SMP NU 04 Sunan Abinawa Kendal. Adapun yang terlibat dalam wawancara ini salah satunya yaitu Guru BK, Siswa dan Orang Tua siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang sifatnya benda mati sehingga dalam pengumpulan datanya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.⁴ Data yang diperoleh peneliti dapat berupa foto, video dan rekaman selama berlangsungnya penelitian di SMP NU 04 Sunan Abinawa Kendal.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan hal terpenting dalam penelitian karena di dalam penelitian bukan hanya menekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif konsepnya lebih sederhana, namun biasanya rangkaian rumusan yang telah dibuat pada awal pra penelitian justru berbeda dengan hasil lapangan. Sehingga sangat perlu dilakukan pengujian kembali data yang telah dihasilkan. Pengujian tersebut untuk menguji keabsahan data bahwa informasi yang didapatkan benar atau salah. Pengujian keabsahan data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Penelitian kualitatif perlu melakukan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam uji kredibilitas diantaranya:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah seorang peneliti melakukan penelitian ulang mengenai data yang telah

⁴ Sandu Suyito dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-78

diperoleh. Tujuan penelitian ulang di lapangan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh di awal sudah benar atau salah. Karena biasanya data yang diberikan pada awal penelitian belum sepenuhnya benar. Ada sesuatu yang ditutupi, narasumber beranggapan bahwa peneliti sebagai pengganggu. Namun jika dilakukan ulang narasumber akan lebih akrab dengan peneliti sehingga data yang diperoleh *real* tidak ada yang disembunyikan.

b. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik keabsahan data dalam rangka mengetes seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan. Dalam konteks ini peningkatan ketekunan seorang peneliti dengan cermat dan berkesinambungan dalam melakukan pengamatan akan mendapatkan data yang dipercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek semua data dari berbagai sumber diantaranya sebagai berikut:

1) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data sangat berpengaruh. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara di pagi hari akan jelas berbeda dengan dilakukannya pada waktu siang, sore maupun malam. Karena biasanya responden di pagi hari akan lebih segar dan belum banyak pikiran. Hal ini tentu mempengaruhi uji kredibilitas data. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang valid perlu melakukan wawancara ulang di waktu yang berbeda dari awal wawancara sebelumnya. Jika data yang diambil sama pada awal wawancara maka dapat dinyatakan valid.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu suatu cara untuk menguji kredibilitas data berdasarkan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara wawancara, kemudian observasi dan diakhiri dengan dokumentasi. Namun jika dalam pengumpulan data tersebut mendapatkan data yang berbeda-beda maka penulis melakukan tindak lanjut data mana yang bisa dianggap benar. Karena biasanya setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. Sehingga data yang diperoleh melalui

sumber belum tentu sama dalam penyampaian namun bisa jadi maksudnya sama.

3) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kembali data yang diperoleh agar hasil data dapat kredibel. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan beberapa sumber data. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap percaya diri siswa, maka untuk lebih jelasnya penulis mencari data melalui beberapa sumber misalnya teman dan Guru BK. Selain itu untuk mengetahui pola asuh orang tua siswa penulis tidak hanya bertumpu pada ibu yang menjadi TKW melainkan orang-orang rumah dan pengurus pondok.

d. Analisis kasus negatif

Pengujian kredibilitas data dalam konteks ini peneliti perlu mencari kasus negatif atau bertentangan dengan data yang diperoleh. Tujuannya agar data dapat dipercaya dan tidak ada yang perlu diubah dari temuannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Referensi dalam uji kredibilitas yaitu adanya bahan pendukung untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut *real*. Adapun bahan pendukungnya bisa berupa foto, ataupun dokumen autentik lainnya.

f. Mengadakan member check

Member check yaitu mengecek data kembali sesuai dengan apa yang telah diperoleh dari narasumber. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh apakah sudah valid atau belum.

2. Pengujian transferbility

Pengujian transferbility dalam penelitian kuantitatif sama halnya dengan validitas eksternal, yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut layak untuk diterapkan di tempat lain ataupun tidak.

3. Pengujian depenbility

Dalam proses penelitian perlu dilakukannya penerjunan ke lapangan untuk memperoleh data sehingga dapat dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian konfirmability

Pengujian konfirmability merupakan pengujian data yang apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan ataupun tidak.

⁵

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan berakhirnya penelitian. Data diperoleh melalui wawancara kemudian dianalisis sesuai dengan jawaban narasumber. Jika dalam menganalisis data kurang tepat dan kurang jelas maka perlu melakukan wawancara kembali demi menemukan data yang kredibel. Oleh karena itu, dalam menganalisis data ini perlu dilakukan hal-hal berikut ini:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian kualitatif tentunya terjun langsung di lapangan sehingga mendapatkan data yang banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti yang sekiranya penting dimasukkan dalam pembahasan. Untuk itu, perlunya dilakukan reduksi data. Arti reduksi data disini yaitu rangkuman data yang diperoleh di lapangan berdasarkan hasil temuan, kemudian diambil unsur terpenting dalam penelitian tersebut.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, yang perlu dilakukan yaitu mendisplay data. Mendisplay data merupakan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik ataupun teks narasi. Tujuannya untuk memudahkan proses selanjutnya, sehingga data yang dibentuk mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap terakhir dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif secara tidak langsung menjawab persoalan yang terdapat di rumusan masalah. Namun biasanya rumusan diawal berbeda dengan hasil yang ada di lapangan berkembang sehingga dapat memunculkan penemuan yang belum pernah ada ataupun penemuan baru.⁶

⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 88-102

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 246-253